



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KABUPATEN BANTUL**

2023 LAPORAN KINERJA



Telp. (0274) 368222, Fax. (0274) 6462100
Website: <http://bpbd.bantulkab.go.id>
Email: bpbd@bantulkab.go.id

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2023.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026. Menindaklanjuti Perubahan RPJMD tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026.

Secara keseluruhan penyelenggaran tugas pokok dan fungsi di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023.

Bantul, 8 Januari 2024

Kepala Pelaksana



AGUS YULI HERWANTA, S.T., M.T
NIP. 196807201996031003

Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2023 telah berpedoman kepada Perubahan RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026. Menindaklanjuti hal tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026.

Dalam pelaksanaan tahun anggaran 2023 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 176 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Tugas pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kementrian dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran. Badan Penanggulangan Bencana Daerah memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a. penyusunan progam kerja Badan;
- b. perumusan rencana penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kementrian dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran serta penyelamatan;
- c. penyusunan pedoman dan pengarahan pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi;
- d. pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan dan penanganan bahan berbahaya dan beracun;
- e. penetapan standardisasi kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana, sarana dan prasarana kebakaran dan penyelamatan;
- f. penyusunan, penetapan dan penginformasian peta risiko bencana dan prosedur tetap penanganan bencana;
- g. pengintegrasian pengurangan risiko bencana dalam pembangunan;
- h. pelaksanaan komando penanganan darurat bencana;
- i. pengendalian pengumpulan dan penyaluran bantuan bencana di daerah;
- j. pemberian rekomendasi tingkatan dan status bencana;
- k. pelaksanaan koordinasi dan pembinaan serta pengawasan bidang penanggulangan bencana dan kebakaran;
- l. pelaksanaan kesekretariatan Badan;
- m. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi Jabatan Fungsional pada Badan;
- n. penyelenggaraan reformasi birokrasi, kearsipan perpustakaan, sistem pengendalian internal pemerintah, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan Badan;
- o. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang penanggulangan bencana dan kebakaran serta penyelamatan; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Badan.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 2 (dua) IKU, disimpulkan bahwa seluruh indikator berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 102,58%. Ada 1 (satu) IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria sangat tinggi (143,20%), yaitu: Waktu Tanggap (*Response Time*) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan; sedangkan 1 (satu) indikator sisanya masuk dalam kriteria **Rendah** (61,96%), yaitu : Indeks Ketahanan Daerah (IKD).

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	II
IKHTISAR EKSEKUTIF	IV
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
BAB I. PENDAHULUAN	XI
A. Latar Belakang	xi
B. Pembentukan OPD	xii
C. Susunan Organisasi	xiii
D. Keragaman SDM	15
E. Isu Strategis	17
F. Cascading Kinerja	18
G. Peta Proses Bisnis	19
H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023.	20
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	22
A. Rencana Strategis	22
1. Tujuan dan Sasaran	23
2. Kebijakan, Strategi dan Program	24
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023	28
C. Program untuk Pencapaian Sasaran	29
D. Instrumen Pendukung Pelaksanaan dan Capaian Kinerja	30
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	31
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023	31
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	32
1. Sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	32
2. Sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	55
C. Akuntabilitas Anggaran	69
D. Efisiensi Sumber Daya	71
BAB IV. PENUTUP	73

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.....	21
Tabel 2. 1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	23
Tabel 2. 2 Strategi dan Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....	25
Tabel 2. 3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama.....	27
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	28
Tabel 2. 5 Program Pendukung Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	29
Tabel 2. 6 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2023	29
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	31
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023.....	32
Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana.....	32
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Daerah (IKD) tahun 2023	33
Tabel 3.5 Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana tahun 2023.....	36
Tabel 3.6 Pengembangan Kaltana tahun 2023	40
Tabel 3.7 Pembentukan Kaltana tahun 2023	40
Tabel 3.8 Pembentukan SPAB Rintisan tahun 2023	42
Tabel 3.9 Pelatihan TRC PB Kabupaten Bantul tahun 2023	45
Tabel 3.10 Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Renkon tahun 2023.....	46
Tabel 3.11 Pelaksanaan Gladi Kesiapsiagaan Bencana Tsunami Kabupaten Bantul Tahun 2023.....	47
Tabel 3. 12 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan (satuan menit).....	56
Tabel 3.13 Daftar Pengadaan Sarpras Kebakaran dan APD Tahun 2023.....	61
Tabel 3.14 Daftar Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Kebakaran Tahun 2023.....	64
Tabel 3.15 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2023	70
Tabel 3. 16 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023	71
Tabel 3. 17 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2023.....	72

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah	xiv
Gambar 1.2 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin.....	16
Gambar 1.3 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Usia.....	16
Gambar 1.4 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Usia.....	17
Gambar 1.5 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Gambar 1.6 Sebaran ASN Berdasarkan Golongan	17
Gambar 1.7 Skema Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah	19
Gambar 1.8 Proses Bisnis Sub Urusan Bencana.....	20
Gambar 1.9 Proses Bisnis Sub Urusan Kebakaran.....	20
Gambar 1. 10 Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)	30
Gambar 3.1 Sosialisasi tatap muka.....	35
Gambar 3.2 Jambore relawan dan peringatan HKB 2023	35
Gambar 3. 3 Pengadaan Papan Informasi Bencana	36
Gambar 3. 4 Aktivitas Rapat-Rapat Pengendalian Operasi.....	38
Gambar 3. 5 Aktivitas Latihan Pengendalian Operasi untuk Kesiapsiagaan Menghadapi Potensi Bencana Tsunami	38
Gambar 3.6 Penyerahan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Tahun 2023.....	39
Gambar 3.7 Aktivitas Pengembangan Kaltana di Kalurahan Seloharjo	40
Gambar 3.8 Aktivitas Pengembangan Kaltana di Kalurahan Guwosari	40
Gambar 3.9 Aktivitas Simulasi dalam rangka Pembentukan Kaltana	41
Gambar 3.10 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Puluhan Sedayu.....	43
Gambar 3.11 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN 2 Sedayu.....	43
Gambar 3.12 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Sungapan.....	43
Gambar 3.13 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SLBN 2 Bantul	43
Gambar 3.14 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di Korwil Pendidikan Imogiri	44
Gambar 3.15 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Bintaran	44
Gambar 3.16. Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Piring.....	44
Gambar 3.17 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SD Muh. Bantul Kota	44
Gambar 3.18 Pelatihan TRC PB Kabupaten Bantul	45
Gambar 3.19 Pelatihan TRC BPBD Kabupaten Bantul Hari.....	46
Gambar 3.20 Aktivitas Sosialisasi dan Pembentukan Tim Teknis Penyusunan Dokumen ...	46
Gambar 3.21 Aktivitas FGD 1 Penyusunan Dokumen.....	46
Gambar 3.22 Aktivitas FGD 2 Penyusunan Dokumen.....	47
Gambar 3.23 Aktivitas Paparan Laporan Akhir Dokumen Renkon	47
Gambar 3.24 Aktivitas Rakornis 1 Persiapan Gladi.....	48
Gambar 3.25 Aktivitas Rakornis 2 Persiapan Gladi.....	48
Gambar 3.26 Gladi Ruang dan Drill Bencana Tsunami Kabupaten BantulTahun 2023	48
Gambar 3.27 Aktivitas Apel Kesiapsiagaan Bencana Hidrometeorologi Kabupaten Bantul Tahun 2023.....	49
Gambar 3.28 Rapat Pembahasan Draft Raperbup Pedoman Pembentukan FPRB	50
Gambar 3.29 Rapat koordinasi pengurus FPRB.	51
Gambar 3.30 Rapat Tim Redaksi Buletin Kebencanaan BPBD Kab. Bantul	52
Gambar 3.31 Aktivitas Rapat Koordinasi Persiapan Monev Kaltana Parangtritis dengan BNPB dan Kemenkeu	53

Gambar 3.32 Aktivitas Pembekalan Tim Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) BPBD Kabupaten Bantul dengan BNPB dan Pujiono Center	53
Gambar 3.33 Aktivitas Sosialisasi PKD Kepada 75 Kalurahan di Kabupaten Bantul oleh Narasumber dari Pujiono Center	53
Gambar 3.34 Pembentukan dan Pelatihan Tim Jitupasna Kabupaten Bantul	54
Gambar 3.35 Kunjungan lapangan dalam rangka penyusunan Jitupasna Banjir dan Tanah longsordi Kapanewon Imogiri	54
Gambar 3. 36 Standar Nasional Indonesia SNI 8040:2017 tentang Sirine Peringatan Dini Tsunami	55
Gambar 3.9 Dokumentasi Peta Rawaan Kebakaran dan Foto sampul Dokumen RISPK	58
Gambar 3.9 Presentasi Hasil RISPK di Hadapan Dinas Instansi terkait	58
Gambar 3.39 Proses pemadaman kebakaran.....	59
Gambar 3.9 Proses Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran.....	63
Gambar 3. 41 Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Kebakaran	64
Gambar 3. 42 Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	66
Gambar 3.43 Penyediaan Sarana dan Prasarana penanganan kebakaran skala kecil	67
Gambar 3. 44 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	68
Gambar 3. 45 Pelaksanaan Pelatihan Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi.....	68
Gambar 3. 46 Pelaksanaan Pengadaan Sarpras Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi.....	69

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

Gempa bumi dengan kekuatan 5,9 SR pada tanggal 27 Mei 2006 memiliki nilai historis tersendiri bagi pemerintah dan masyarakat Bantul, bencana ini mengakibatkan ribuan masyarakat bantul menjadi korban dan kerugian harta benda yang besar. Dengan semangat dan budaya kegotongroyongan masyarakat Bantul dapat bangkit dengan cepat, dan hanya membutuhkan waktu 2 (dua) tahun.

Banyaknya korban jiwa dan kerugian yang ditimbulkan oleh gempa 27 Mei mengindikasikan masyarakat maupun pemerintah Bantul belum siap dan Tangguh dalam Menghadapi bencana. Empat tahun setelah gempa, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Pemerintah Kabupaten Bantul bersama DPRD Kabupaten Bantul membuat Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul. Sehingga dalam tahap ini, pemerintah Kabupaten Bantul telah memiliki lembaga yang bertugas khusus dalam penanggulangan Bencana di masa-masa mendatang.

Pada Tahun 2018 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul menjadi Badan Tipe A berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebencanaan melaksanakan fungsi penunjang sebagai koordinator, komando dan pelaksana dalam bidang penanggulangan bencana baik pada masa pra bencana, saat bencana maupun pasca bencana. Pada tahun 2021 terdapat perubahan kelembagaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul.

B. Pembentukan OPD

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul merupakan Badan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kementrian dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul.

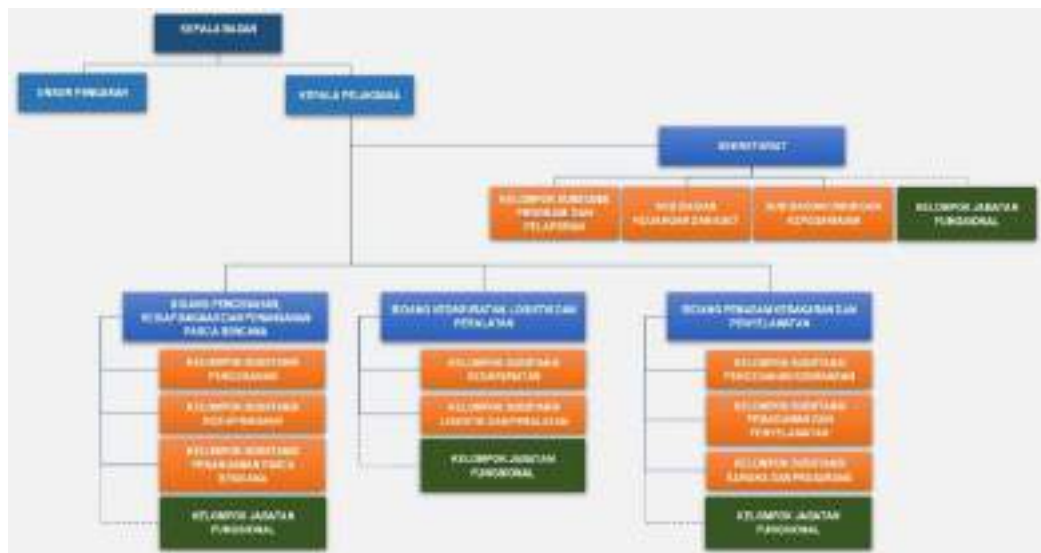
Berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 176 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul memiliki tugas pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kementrian dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran. Badan Penanggulangan Bencana Daerah memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a. penyusunan progam kerja Badan;
 - b. perumusan rencana penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kementrian dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran serta penyelamatan;
-

- c. penyusunan pedoman dan pengarahannya pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi;
- d. pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan dan penanganan bahan berbahaya dan beracun;
- e. penetapan standarisasi kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana, sarana dan prasarana kebakaran dan penyelamatan;
- f. penyusunan, penetapan dan penginformasian peta risiko bencana dan prosedur tetap penanganan bencana;
- g. pengintegrasian pengurangan risiko bencana dalam pembangunan;
- h. pelaksanaan komando penanganan darurat bencana;
- i. pengendalian pengumpulan dan penyaluran bantuan bencana di daerah;
- j. pemberian rekomendasi tingkatan dan status bencana;
- k. pelaksanaan koordinasi dan pembinaan serta pengawasan bidang penanggulangan bencana dan kebakaran;
- l. pelaksanaan kesekretariatan Badan;
- m. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi Jabatan Fungsional pada Badan;
- n. penyelenggaraan reformasi birokrasi, kearsipan perpustakaan, sistem pengendalian internal pemerintah, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan Badan;
- o. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang penanggulangan bencana dan kebakaran serta penyelamatan; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Badan.

C. Susunan Organisasi

Struktur organisasi OPD digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul terdiri atas:

- a. Kepala Badan
- b. Unsur Pengarah;
- c. Unsur Pelaksana, terdiri dari:
 - (1) Kepala Pelaksana
 - (2) Sekretariat, terdiri atas:
 - Kelompok Substansi Program dan Pelaporan;
 - Subbagian Keuangan dan Aset;
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - (3) Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Penanganan Pasca Bencana, terdiri atas;
 - Kelompok Substansi Pencegahan;
 - Kelompok Substansi Kesiapsiagaan; dan
 - Kelompok Substansi Penanganan Pasca Bencana.
 - (4) Bidang Kedaruratan, Logistik dan Peralatan; terdiri atas:
 - Kelompok Substansi Kedaruratan; dan
 - Kelompok Substansi Logistik dan Peralatan
 - (5) Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, terdiri atas:
 - Kelompok Substansi Pencegahan Kebakaran;
 - Kelompok Substansi Pemadaman dan Penyelamatan; dan
 - Kelompok Substansi Sarana dan Prasana;
 - (6) UPTD; dan
 - (7) Jabatan Fungsional.

D. Keragaman SDM

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul didukung dengan sumberdaya manusia sejumlah 188 personil dengan rincian 25 orang berstatus ASN dan 153 personil Non ASN.

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan dan Kompetensi

No	Jabatan	Formasi		Pegawai yang Ada	
		Jml	Kualifikasi	Jml	Kualifikasi
A.	Jabatan Struktural				
1	Kepala Pelaksana	1	S-1	1	S-2
2	Sekretaris	1	S-1	-	-
3	Kepala Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Penanganan Pasca Bencana	1	S-1	-	-
4	Kepala Bidang Kedaruratan, Logistik dan Peralatan	1	S-1	1	S-2
5	Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1	S-1	1	S-1
6	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1	S-1	1	S-1
7	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset	1	S-1	1	S-1
B.	Jabatan Fungsional				
1	Perencana Ahli Muda	1	S-1	1	S-2
2	Perencana Ahli Pertama	1	S-1	-	-
3	Penata Penanggulangan Bencana Ahli Madya	2	S-1	-	-
4	Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda	3	S-1	3	S-1; S-2
5	Penata Penanggulangan Bencana Ahli Pertama	4	S-1	-	-
6	Analisis Kebencanaan Ahli Madya	2	S-1	-	-
7	Analisis Kebencanaan Ahli Muda	2	S-1	-	-
8	Analisis Kebencanaan Ahli Pertama	3	S-1	-	-
9	Analisis Kebakaran Ahli Madya	2	S-1	-	-
10	Analisis Kebakaran Ahli Muda	6	S-1	3	S-1; S-2
11	Analisis Kebakaran Ahli Pertama	10	S-1	-	-
12	Pemadam Kebakaran Penyelia	4	SMA/K	-	-
13	Pemadam Kebakaran Mahir	24	SMA/K	-	-
14	Pemadam Kebakaran Terampil	48	SMA/K	-	-
15	Pemadam Kebakaran Pemula	72	SMA/K	-	-
16	Arsiparis Mahir	2	D-3	-	-
17	Arsiparis Terampil	2	D-3	1	D-3
18	Pranata Komputer Terampil	2	D-3	-	-
C.	Pelaksana				
1	Penelaah Teknis Kebijakan	9	S-1	3	S-1
2	Pengelola Data dan Informasi	5	D-3	1	D-3
3	Pengadministrasi Perkantoran	7	SMA/K	8	SMA/K
4	Operator Layanan Operasional	4	D-3	-	-
5	Pengelola Umum Operasional	4	D-3	-	-
6	Penata Layanan Operasional	2	D-3	-	-
Jumlah		228		25	

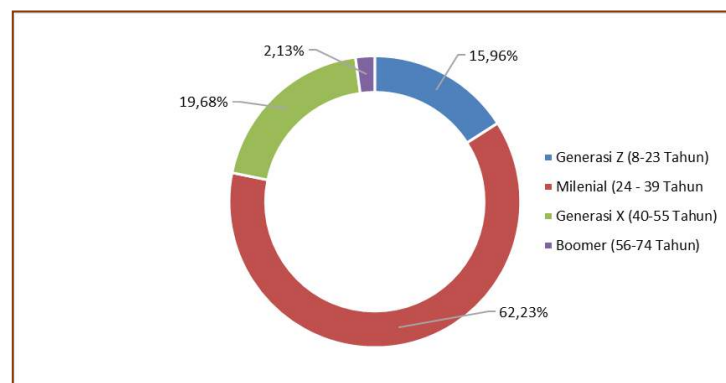
Berdasarkan tabel 1.1 masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 203 personil. Upaya untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan mengoptimalkan personil Non ASN sejumlah 153 orang. Detail sebaran personil berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Sehubungan dengan ketugasan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang melaksanakan sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran yang hampir seluruh kegiatannya membutuhkan dukungan fisik, sebagian besar personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul adalah laki-laki atau sebesar 85,11% atau 160 orang dan sisanya perempuan sebanyak 28 orang atau 14,89% dari total seluruh personil.

Berdasarkan klasifikasi menurut Willienn H Frey, personil di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul didominasi oleh Generasi Milenial atau Generasi Y sebanyak 62,23%, disusul oleh Generasi X, Generasi Z, dan yang paling sedikit adalah Generasi Boomer.



Gambar 1.3 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Usia

Komposisi usia yang didominasi oleh generasi milenial memberikan banyak keuntungan dari sisi penggunaan teknologi dan keterbukaan akan perubahan yang dinamis.



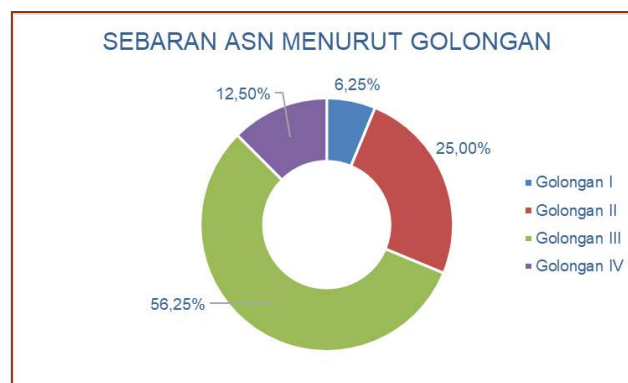
Gambar 1.4 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Usia

Dari sisi tingkat pendidikan, komposisi SDM di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul sudah cukup baik. Masih terdapat 5,32% personil berpendidikan dasar, namun hal tersebut dapat tertutupi oleh komposisi lainnya dimana 64,89% sudah berpendidikan sekolah menengah dan 29,79% berpendidikan tinggi. Lebih detailnya dapat dilihat dalam gambar 1.5 berikut.



Gambar 1.5 Sebaran ASN dan Non ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Khusus untuk personil ASN mayoritas mempunyai golongan III sebesar 56,25% disusul Golongan II sebanyak 25%, Golongan IV sebanyak 12,50% dan paling sedikit Golongan I sebesar 6,25%.



Gambar 1.6 Sebaran ASN Berdasarkan Golongan

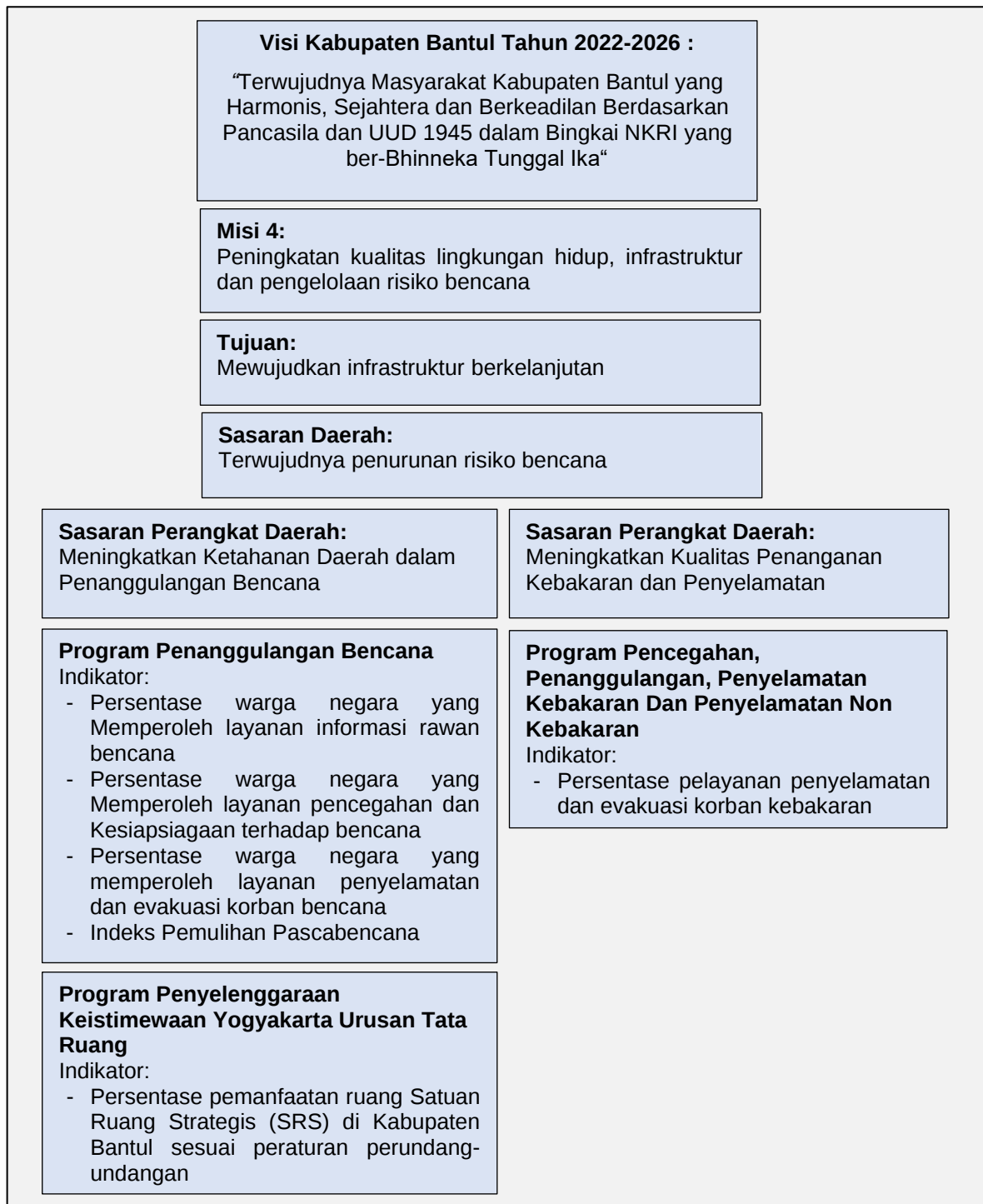
E. Isu Strategis

- Penguatan aspek pencegahan yang meliputi mitigasi, kesiapsiagaan, dan peringatan dini bencana
- Tren meningkatnya frekuensi kejadian bencana alam, baik yang merupakan bencana hidrometeorologi maupun bencana geologis harus menjadi perhatian utama dalam setiap proses dan tahapan pembangunan
- Pembangunan kembali pascabencana yang lebih baik, lebih aman dan berkelanjutan atau 'build back better, safer and sustainable' harus menjadi perhatian utama

- Mengoptimalkan pendekatan *PENTAHELIXS* (Pemerintah, Lembaga Usaha, Masyarakat, Perguruan Tinggi dan Media) dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana

F. Cascading Kinerja

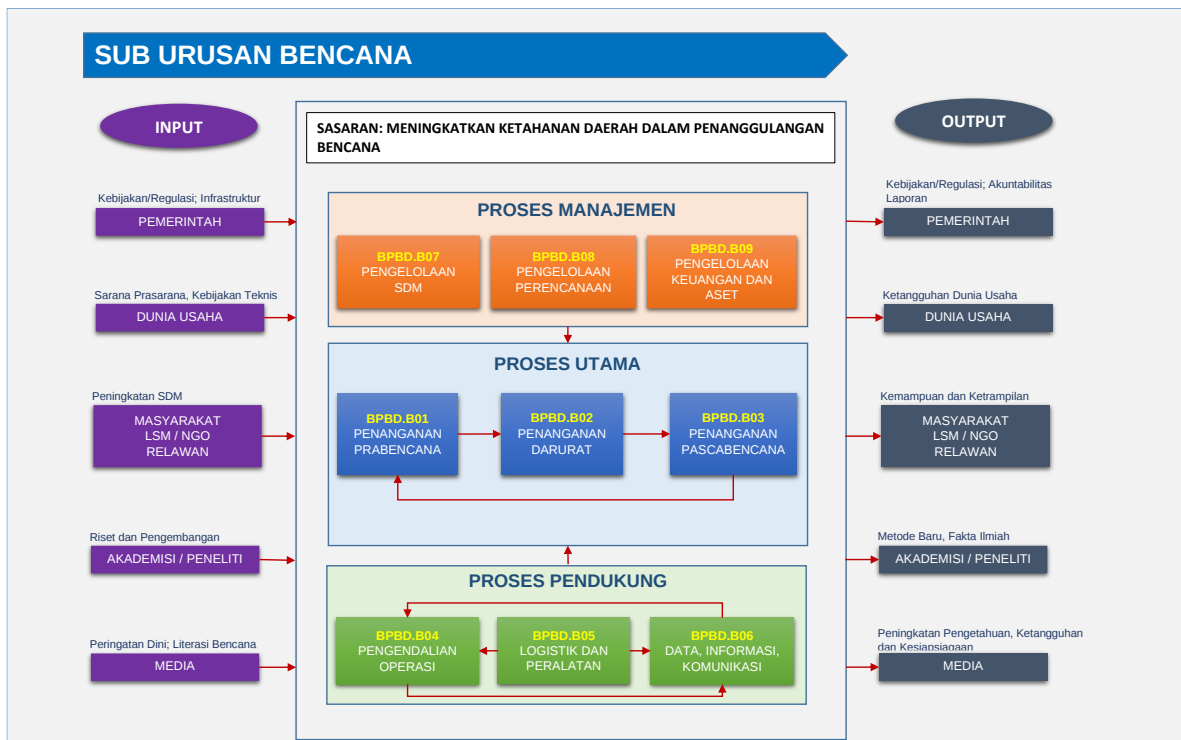
Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bantul, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:



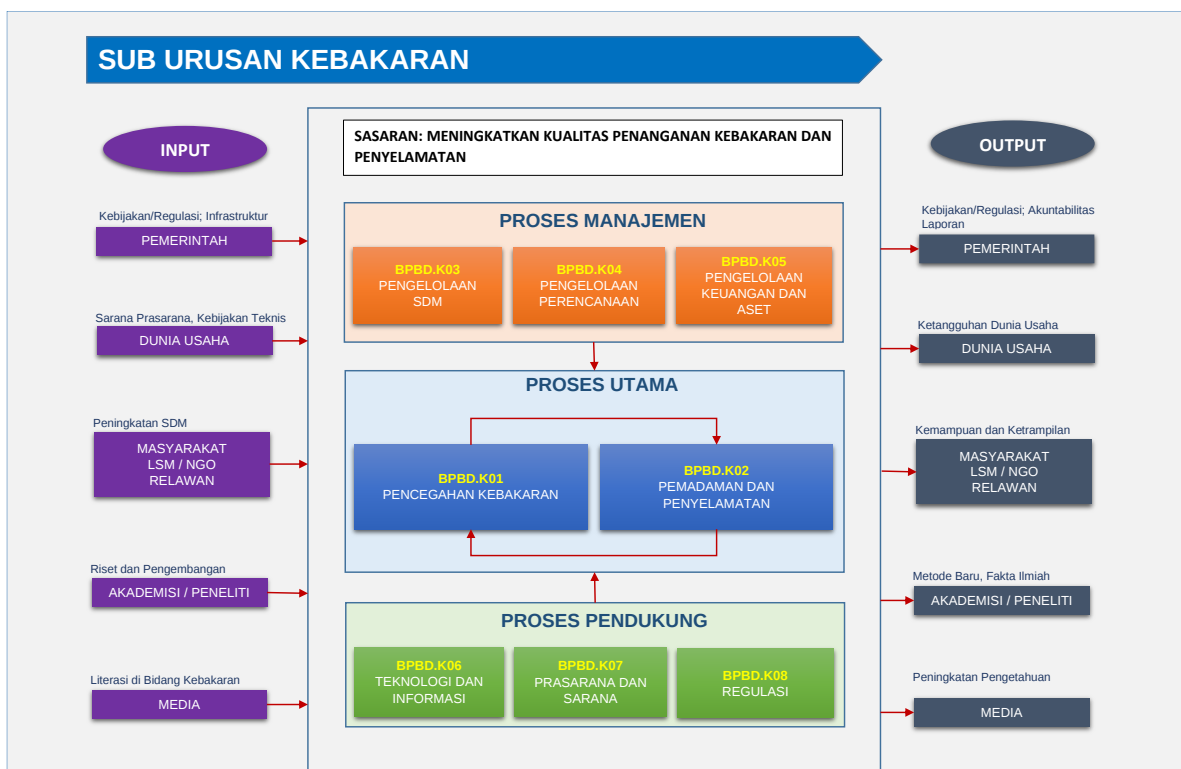
Gambar 1.7 Skema Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

G. Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Berikut gambaran Proses Bisnis Badan Penanggulangan Bencana Daerah:



Gambar 1.8 Proses Bisnis Sub Urusan Bencana



Gambar 1.9 Proses Bisnis Sub Urusan Kebakaran

H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023.

Dalam Surat Inspektur Kabupaten Bantul Nomor 061/066.A/Ev. SAKIPt0023 tanggal 20 Maret 2023, perihal Laporan Hasil Evaluasi Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (SAKIP) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul disampaikan saran/rekomendasi sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No	Saran/Rekomendasi	Langkah-Langkah Tindak Lanjut
1.	Melakukan penyempurnaan penyajian Laporan Kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 yaitu menyajikan informasi capaian kinerja tahun berjalan diperbandingkan dengan standar nasional.	Sudah dilaksanakan perbaikan laporan kinerja
2.	Pada tahun yang akan datang dalam Menyusun perencanaan yang lebih baik supaya deviasi antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran tidak melampaui 10%.	Optimalisasi peran dan fungsi penanggungjawab kegiatan dalam pelaksanaan dan evaluasi Rapat monitoring dan evaluasi rutin setiap hari senin.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul yang merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2022- 2026. Rencana strategis ditetapkan dengan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026.

Visi dan Misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul pada 5 (lima) tahun mendatang mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja, yaitu: **Bantul Projotamansari Sejahtera Demokratis dan Agamis**. Visi bersama dan etos kerja tersebut menjadi inspirasi dan acuan dalam penentuan visi dan misi pemerintahan selama periode jangka menengah serta menjadi daya dorong bagi pemerintah daerah dan seluruh jajaran aparatnya untuk melaksanakan program/kegiatan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika”.

Visi Kabupaten Bantul berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yang disebut sebagai Nawacita Ke-dua. Visi Kabupaten Bantul juga berpedoman pada Visi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa Yogyakarta 2017-2022 yaitu “Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai berikut :

MISI 4: Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Sesuai *cascade* kinerja, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul tujuan adalah Mewujudkan infrastruktur berkelanjutan; sasaran yang daerah yang di dukung Badan Penanggulangan Bencana Daerah yaitu terwujudnya penurunan risiko bencana. Sedangkan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana; dan Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan dengan indikator sasaran (indikator kinerja utama) Indeks Ketahanan Daerah (IKD); dan Waktu Tanggap (*Response Time*) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan.

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika			
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana	Terwujudnya penurunan risiko bencana	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)
		Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan

Sumber: Renstra Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Bantul 2021-2026

2. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

.

Tabel 2.2 Strategi dan Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhineka Tunggal Ika			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Misi 1 : Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana			
Terwujudnya penurunan risiko bencana	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan	- Penguatan kebijakan daerah tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana - Penerapan aturan teknis pelaksanaan fungsi BPBD.
		Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu	- Reviu berkala peta bahaya, kerentanan dan kapasitas - Penguatan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan Rencana Kontinjensi (Renkon) dalam Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah
		Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik	- Penguatan sistem pendataan bencana daerah - Peningkatan kapasitas personil - Peningkatan cakupan dan kapasitas pengelolaan logistik dan peralatan
		Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana	- Penerapan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah untuk Pengurangan Risiko Bencana - Penguatan kapasitas Kawasan melalui peningkatan Desa/Kalurahan Tangguh Bencana, Satuan Pendidikan Aman Bencana; Rumah Sakit/Puskesmas Aman Bencana - Optimalisasi peran Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB)
		Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana	- Optimalisasi pelaksanaan mitigasi struktural dan non struktural
		Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana	- Penguatan Dokumen Rencana Kontinjensi dalam Peraturan Kepala Daerah - Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana - Peningkatan Kapasitas Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops-PB) - Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Sistem Komando Terintegrasi melalui peningkatan cakupan dan kualitas gladi posko dan gladi lapang
		Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana	- Perkuatan sistem pemulihan pasca bencana yang meliputi pemulihan infrastruktur fisik, sosial, ekonomi, dan sumberdaya alam
	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Pemenuhan Prasarana dan Sarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	- Standarisasi prasarana dan sarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan alat pelindung diri - Pengadaan prasarana dan sarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan alat pelindung diri

		Pemenuhan Standar Kuantitas dan Kualitas SDM Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	- Peningkatan kapasitas personil melalui sertifikasi kompetensi - Pelaksanaan gladi Rencana Operasi (RenOps) secara berkala dan berkesinambungan
		Penguatan Sistem Komunikasi, Operasi, Data dan Informasi	- Pengembangan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK) sampai tingkat Desa/Kalurahan dan bangunan obyek vital lainnya - Implementasi Incident Command System (ICS)
		Perkuatan Sistem Pencegahan Kebakaran.	- Reviu berkala peta bahaya kebakaran - Peningkatan cakupan sosialisasi dan literasi pencegahan kebakaran - Penguatan Dokumen Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) dalam Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah - Peningkatan cakupan dan kualitas inspeksi peralatan proteksi kebakaran - Penyelenggaraan kerjasama dan koordinasi antar daerah berbatasan, antar lembaga, dan kemitraan - Peningkatan peran dan kapasitas Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) - Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran melalui Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL)

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Penanggulangan Bencana.
3. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran.
4. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang.

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)
2	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan

Sumber: Renstra Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Bantul 2021-2026

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2026.

Sejak tahun 2015 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV atau yang disetarakan. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program dan kegiatan (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja sub kegiatan (*cascading* eselon IV atau yang disetarakan) dapat dilihat pada esakip.kab-bantul.id.

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2023 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, Renja 2023, IKU dan APBD. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	TW	Realisasi
1.	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	angka	0,92	I	-
					II	-
					III	-
					IV	0,57*
2.	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	menit	14,42	I	-
					II	-
					III	-
					IV	8,19*

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome.

Tabel 2.5 Program Pendukung Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

No	Program	Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	11.070.983.812
2.	Program Penanggulangan Bencana	4.076.496.179
3.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	2.068.923.270
4.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang	404.350.000
Jumlah		17.620.753.261

C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2023 sebagai berikut :

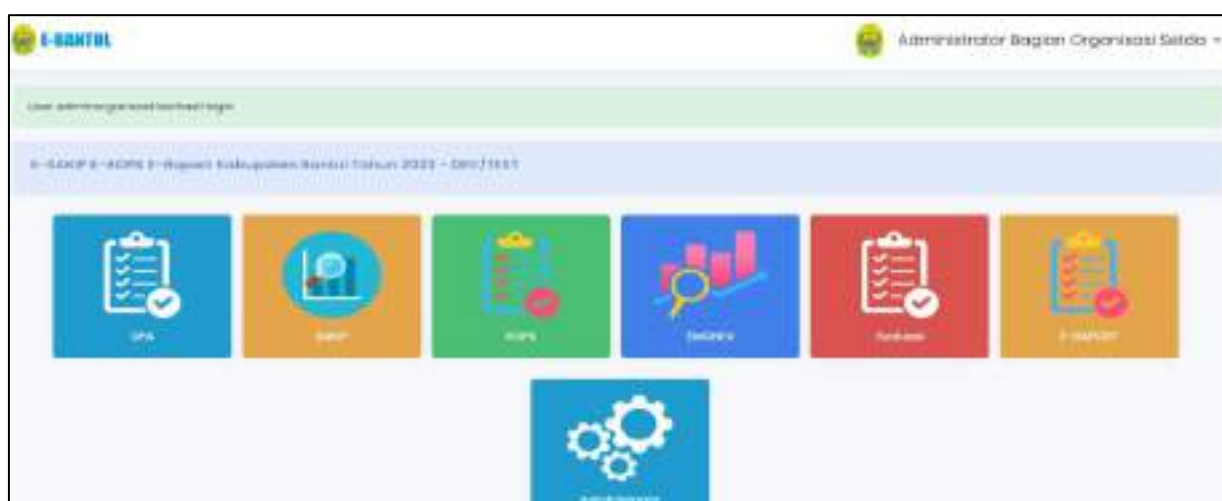
Tabel 2.6 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Program Penanggulangan Bencana
2.	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran
		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang

Sumber: Renstra Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Bantul 2021-2026

D. Instrumen Pendukung Pelaksanaan dan Capaian Kinerja

Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul adalah aplikasi ***<https://esakip.kab-bantul.id/>*** yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD, cascading. Selain itu aplikasi esakip juga sudah dikembangkan sampai penyusunan laporan evaluasi Renja (E.81), laporan evaluasi Renstra (E.58), laporan evaluasi RPJMD (E.60) yang harus disusun dilevel perangkat daerah dan pemda periode triwulan dan tahunan sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.



Gambar 1. 10 Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	
2	$76 \leq 90$	Tinggi	
3	$66 \leq 75$	Sedang	
4	$51 \leq 65$	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Secara umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Pengukuran target kinerja dari sasaran

strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2022	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	0.50	0,92	0,57	61,96	0,95	60,00
2	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	8,20	14,42	8,19	143,20	14,36	142,97

Sumber : esakip ROPK tahun 2023

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 102,58%.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana

Ketahanan daerah dalam penanggulangan bencana merupakan kunci dalam penurunan risiko bencana. Pengukuran ketahanan daerah melalui indikator Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dilaksanakan sesuai dengan Juknis yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Berdasarkan hasil pengukuran IKD tahun 2023 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2023			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian terhadap Akhir Renstra tahun 2026(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	0.5	0,92	0,57	61,96	0,95	60,00

Sumber : esakip ROPK tahun 2023

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang belum optimal. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 0,92, realisasi sebesar 0,57, tercapai 61,96% atau bernilai kinerja **Rendah**.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 0,95 Capaian tahun 2023 ini telah menyumbangkan 60,00% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Capaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) tahun 2023 menunjukkan hasil yang belum optimal. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 0,92, realisasi sebesar 0,57,

tercapai 61,96% atau bernilai kinerja Rendah. Hal tersebut disebabkan masih belum optimalnya 2 prioritas perhitungan IKD yaitu: Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana; dan Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana. Rincian hasil Perhitungan IKD tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Daerah (IKD) tahun 2023

No	Prioritas	Nilai IKD		Peningkatan/ Penurunan (%)
		2022	2023	
1	Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan	0,93	0,96	3,23
2	Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu	0,77	0,80	3,90
3	Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik	0,69	0,87	26,09
4	Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana	0,63	0,63	-
5	Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana	0,58	0,62	6,90
6	Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana	0,36	0,47	30,56
7	Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana	0,20	0,30	50,00
Indeks Ketahanan Daerah (IKD)		0,50	0,57	14,00

Sumber : BNPB 2024

Berdasarkan hasil evaluasi dalam IKD Tahun 2023, Kabupaten Bantul masih perlu peningkatan di 2 prioritas yaitu: Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana dan Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana. Realisasi IKD tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 14,00% dibanding tahun 2022. Peningkatan terbesar berasal dari Prioritas Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana sebesar 50,00% dan 1 prioritas tidak mengalami kenaikan yaitu Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana.

Permasalahan :

1. Kelembagaan BPBD belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dokumen Kajian Risiko Bencana, Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Kontinjensi, dan Sistem Kerja di Bidang penanggulangan bencana masih belum dilegalkan dalam Peraturan Kepala Daerah.
3. Koordinasi lintas Sektor dalam penanggulangan bencana masih perlu ditingkatkan.

Solusi :

1. Pengisian unsur pengarah BPBD sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penguatan legalitas dokumen di bidang penanggulangan bencana secara bertahap.

3. Optimalisasi fungsi koordinasi dan komando dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU Indeks Ketahanan Daerah (IKD) yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Pembentukan dan penguatan Tim Reaksi Cepat (TRC) Penanggulangan Bencana dan Tim Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna) yang melibatkan seluruh Staheholder
- b. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi di bidang penanggulangan bencana dengan melibatkan lembaga pendidikan dan penelitian;

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana Pada tahun 2023, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Penanggulangan Bencana dengan indikator

- Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana pada tahun 2023 mentargetkan sebesar 30% tercapai sebesar 30%
- Persentase Warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana pada tahun 2023 mentargetkan sebesar 100% tercapai sebesar 100%
- Persentase Warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana pada tahun 2023 mentargetkan sebesar 100% tercapai sebesar 100%

program ini didukung kegiatan antara lain :

- a. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota

Sasaran kegiatan ini adalah Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana dengan target 60% terealisasi 60%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp.1.247.117.659,- terealisasi Rp.1.134.317.500,- atau 90,96%. Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)
Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.1.247.117.659,- terealisasi Rp.1.134.317.500,- atau 90,96%. Indikator sub kegiatan ini adalah: Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi

(KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya dengan target sebesar 950 orang tercapai sebesar 950 orang atau 100%. Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) meliputi kegiatan Sosialisasi Mitigasi Bencana secara tatap muka, Pengadaan Baliho Kebencanaan, Jasa Pembuatan Video Edukasi, Jambore Relawan, Refleksi Gempa, dan Hari Kesiapsiagaan Bencana.



Gambar 3.1 Sosialisasi tatap muka



Gambar 3.2 Jambore relawan dan peringatan HKB 2023



Gambar 3. 3 Pengadaan Papan Informasi Bencana

b. Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

Sasaran kegiatan ini adalah Persentase pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan target 65% terealisasi 65%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp.2.254.435.420,- terealisasi Rp.2.107.740.480,- atau 93,49%. Kegiatan ini didukung oleh 8 (delapan) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota.

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.416.953.200,- terealisasi Rp.398.753.200,- atau 95,64%. Indikator sub kegiatan ini adalah: Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana dengan target sebesar 1300 orang tercapai sebesar 1300 orang atau 100%.

Tabel 3.5 Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana tahun 2023

No.	Tanggal	Lokasi	Materi	Jumlah Peserta
1.	3-4 Februari 2023	Guwosari	PPGD	50
2.	26-27 Juni 2023	Srigading	PPGD	50
3.	10-11 Juli 2023	Panjangrejo	PPGD	50
4.	12-13 Juli 2023	Tirtosari	PPGD	50
5.	11-12 September 2023	Wukirsari	PPGD	50
6.	16-17 September 2023	Wanujoyo	PPGD	50
7.	19-20 September 2023	Imogiri	PPGD	50
8.	21-22 September 2023	Muntuk	PPGD	50
9.	25-26 September 2023	Selopamioro	PPGD	50

No.	Tanggal	Lokasi	Materi	Jumlah Peserta
10.	30 September-1 Oktober 2023	Srimartani	PPGD	50
11.	21-22 Oktober 2023	Joglo Ngasem	PPGD	50
12.	4-5 November 2023	Bantul	PPGD	50
13.	25-26 November 2023	Patalan	SPAB	50
14.	26 Juli 2023	Selopamioro	PPGD	50
15.	27 Juli 2023	Selopamioro	PPGD	50
16.	28 Juli 2023	Selopamioro	PPGD	50
17.	7 Agustus 2023	Mangunan	PPGD	50
18.	7 Agustus 2023	Mangunan	PPGD	50
19.	8 Agustus 2023	Mangunan	PPGD	50
20.	10 Agustus 2023	Selopamioro	PPGD	50
21.	10 Agustus 2023	Selopamioro	PPGD	50
22.	11 Agustus 2023	Selopamioro	PPGD	50
23.	14 Agustus 2023	Selopamioro	PPGD	50
24.	16 November 2023	Selopamioro	PPGD	50
25.	17 November 2023	Selopamioro	PPGD	50
26.	20 November 2023	Segoroyoso	PPGD	50
Jumlah				1.300

- Sub Kegiatan Pengendalian Operasi Dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 15.950.000,- dan terealisasi sebesar Rp 3.360.000,- atau 21,07%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota dengan target 12 dokumen dan tercapai sebanyak 12 dokumen atau 100%. Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota secara umum dilaksanakan dalam bentuk rapat-rapat koordinasi bulanan dan aktivitas pengendalian operasi, baik saat kondisi siaga sebelum adanya kejadian maupun saat terdapat kejadian darurat. Pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas tersebut berasal dari internal BPBD Kab. Bantul, khususnya Sekretariat dan Pusdalops PB. Seluruh aktivitas sub kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan BPBD Kabupaten Bantul sepanjang tahun 2023 sejak bulan Januari sampai dengan Desember dengan keluaran berupa Laporan Kejadian Bulanan.



Gambar 3. 4 Aktivitas Rapat-Rapat Pengendalian Operasi



Gambar 3. 5 Aktivitas Latihan Pengendalian Operasi untuk Kesiapsiagaan Menghadapi Potensi Bencana Tsunami

- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.1.188.365.660,- terealisasi Rp.1.122.601.000,- atau 94,47 % , Indikator capaian program sub kegiatan ini adalah: jumlah peralatan penyelamatan diri bagi individu, warga negara, keluarga maupun petugas sejumlah 847 unit tercapai 237 unit yang terdiri dari Lampu sorot 5 set, Chainsaw MS 180 1 unit, Chainsaw 210 1 unit, Chainsaw 250 1 unit, Chainsaw 382 3 unit, senter led 4 unit, headlamp 13 unit, genset porteble 1000 watt 3 unit, Tripot katrol 1 unit, Tangga pemadam 1 unit, full body harnes 5 unit, kontrol tackle 2 unit, parang 19 unit, repeater 1 paket, safety belt 8 unit, HT 115 unit, Radio rig 5 set, rompi pelampung 4 buah, tali tambang 200 meter, motor roda 3 150 cc 12 unit, 200 cc 9 unit.



Gambar 3.6 Penyerahan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Tahun 2023

- Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 382.290.000,- dan terealisasi sebesar Rp 353.649.750,- atau 92,51%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana dengan target 5 kawasan dan tercapai sebanyak 37 kawasan atau 740%.

Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan secara umum dilaksanakan dalam 3 (tiga) bentuk aktivitas, yakni Pengembangan Kalurahan Tangguh Bencana (Kaltana), Pembentukan Kaltana, dan Pembentukan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Rintisan. Berikut rincian ketiga aktivitas tersebut:

Pengembangan Kaltana

Aktivitas ini terselenggara dengan anggaran yang diusulkan melalui program Pagu Indikatif Kapanewon (PIK). Masing-masing kalurahan mengirim 30 orang peserta dari unsur relawan dan FPRB Kalurahan. Agenda hari ke-1

diisi oleh 2 orang narasumber dari BPBD Kabupaten Bantul sedangkan agenda hari ke-2 diisi oleh 1 orang narasumber dari BPBD Kabupaten Bantul dan 1 orang narasumber dari PMI Kabupaten Bantul.

Tabel 3.6 Pengembangan Kaltana tahun 2023

Lokus dan Tempat Pelaksanaan	Hari, Tanggal	Materi
Kalurahan Seloharjo (di Kantor Kalurahan) dan Kalurahan Guwosari (di Kawasan Wisata Banjaran)	Senin, 15 Mei 2023	Pengantar review dokumen RPB dan Renkon; Monev RAK per jenis ancaman; dan Penentuan Jenis Kegiatan Hari ke-2
	Rabu, 17 Mei 2023	Review materi hari ke-1 dan Pelatihan PPGD



Gambar 3.7 Aktivitas Pengembangan Kaltana di Kalurahan Seloharjo



Gambar 3.8 Aktivitas Pengembangan Kaltana di Kalurahan Guwosari

Pembentukan Kaltana

Aktivitas ini terselenggara dengan anggaran yang diusulkan melalui program Pagu Indikatif Kapanewon (PIK). Aktivitas ini dilaksanakan di 3 kalurahan, yakni Kalurahan Sumbermulyo (Bambanglipuro), Ngestiharjo (Kasihan), dan Karangtalun (Imogiri) dengan masing-masing 2 fasilitator dari BPBD Kabupaten Bantul dan total 11 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 sampai ke-9 dilaksanakan di Kantor Kalurahan masing-masing, sedangkan pertemuan ke-10 dan ke-11 dilaksanakan di Lapangan Saemaul untuk Kalurahan Sumbermulyo, Lapangan Kadipiro untuk Kalurahan Ngestiharjo, dan Halaman Kantor Kalurahan Karangtalun. Peserta aktivitas ini terdiri dari unsur pentahelix penanggulangan bencana di masing-masing kalurahan. Berikut rincian agenda dan jumlah pesertanya:

Tabel 3.7 Pembentukan Kaltana tahun 2023

Hari ke-	Materi	Sumbermulyo	Ngestiharjo	Karangtalun	Peserta
1	Pengenalan Program Kaltana	29 Mei 2023	30 Mei 2023	31 Mei 2023	30 org
2	Sejarah Bencana dan Penyusunan KRB	30 Mei 2023	31 Mei 2023	5 Juni 2023	30 org
3	Pemetaan Risiko dan Rencana Evakuasi Partisipatif	5 Juni 2023	5 Juni 2023	6 Juni 2023	30 org
4	Penyusunan Rencana Aksi Komunitas	7 Juni 2023	7 Juni 2023	8 Juni 2023	30 org

Hari ke-	Materi	Sumbermulyo	Ngestiharjo	Karangtalun	Peserta
5	Penyusunan Skenario Kejadian dan Dampak	8 Juni 2023	12 Juni 2023	12 Juni 2023	30 org
6	SKPDB	12 Juni 2023	13 Juni 2023	14 Juni 2023	30 org
7	Rencana Bidang Operasi	14 Juni 2023	15 Juni 2023	15 Juni 2023	30 org
8	Proyeksi Kebutuhan dan Analisa Kesenjangan	15 Juni 2023	16 Juni 2023	19 Juni 2023	30 org
9	Gladi Kotor dan Indentifikasi Kebutuhan Alat dan Bahan	16 Juni 2023	19 Juni 2023	20 Juni 2023	30 org
10	Gladi Bersih dan Sosialisasi Pra Gladi Posko	19 Juni 2023	21 Juni 2023	22 Juni 2023	40 org
11	Simulasi (Gladi Posko dan Pengukuhan)	20 Juni 2023	22 Juni 2023	23 Juni 2023	90 org



Gambar 3.9 Aktivitas Simulasi dalam rangka Pembentukan Kaltana

Pembentukan SPAB Rintisan

Pembentukan SPAB Rintisan dilaksanakan di 64 satuan pendidikan yang tersebar di 34 kalurahan yang berada di 16 kapanewon. Dari jumlah tersebut, 3 di antaranya adalah TK, 7 SMP, 2 SLB, dan 52 SD/MI/ sederajat. Berikut daftar satuan pendidikan tersebut:

Tabel 3.8 Pembentukan SPAB Rintisan tahun 2023

Rombongan Belajar	Lokasi	Nama Satuan Pendidikan
1	SD Negeri Puluhan	SD Negeri 1 Pedes SD Negeri 2 Pedes SD Negeri Gunungmulyo SD Budi Mulia Dua SD Negeri Kaliberot SD Negeri Puluhan SD Negeri Panggang SMP Negeri 1 Sedayu
2	SD Negeri 2 Sedayu	SD Negeri 2 Sedayu SMP Pangudi Luhur SD Negeri 1 Dingkikan SD Negeri 2 Dingkikan SD Negeri 3 Sedayu SD Negeri Bandut SD IT Anak Sholeh SD Pangudi Luhur
3	SD Negeri Sungapan	SD Negeri Sungapan SD Negeri 2 Sungapan SD Negeri 1 Sungapan SD Krapyak SMP Negeri 2 Sedayu SD Sukoharjo SD Negeri Brongkol SD Negeri Krebet
4	SLB Negeri 2 Bantul	SMP Negeri 3 Kasihan SD Muhammad Pendowoharjo SMP Negeri 4 Sewon SD Negeri Gandok SD Negeri Jurug SLB Negeri 2 Bantul SD Muhammad Pandeyan SMP Negeri 2 Sewon
5	Gedung Korwil Pendidikan Kapanewon Imogiri	SD Muhammad Geger MI Maulana Maghribi SD Negeri Tulung TK PKK Al Fatah SD Muhammad Blawong I SD Muhammad Blawong II SD Negeri Kauman
6	SD Bintaran	SD Klenggotan SD Bintaran SD Negeri Kembangsari SD Negeri Mandungan SD Muhammad Mertosanan SD Negeri Jurugentung SD Dahromo SLB Tunas Bhakti Pleret TK Masyitoh Bawuran
7	SD Negeri Piring	SD Negeri Plebengan SD Muhammad Trisigan SD Negeri Piring SD Negeri 2 Gadingharjo SD Negeri Proketen SMP Muhammad Kretek SD Unggulan Muhammad Kretek SD Negeri Gunting

Rombongan Belajar	Lokasi	Nama Satuan Pendidikan
8	SD Muhammad Bantul Kota	SD Muhammad Bantul Kota SD Bantul Warung SD Negeri Palbapang Baru SD Muhammad Pepe SD Negeri Sutran SD Negeri Sabdodadi Keyongan TK Masyitoh Gemahan SD Muhammad Kalakijo

Seluruh satuan pendidikan tersebut dibagi menjadi 2 angkatan berdasarkan waktu pelaksanaannya. Angkatan pertama melaksanakan aktivitas tanggal 13, 14, 18, dan 19 September 2023. Angkatan kedua melaksanakan aktivitas tanggal 20, 21, 25, dan 26 September 2023. Materi yang disampaikan di pertemuan pertama adalah Analisa Bahaya, Kerentanan, Kapasitas, dan Risiko. Materi hari ke-2 adalah Pemetaan Risiko dan Pembuatan Jalur Evakuasi. Materi hari ke-3 adalah Pembuatan SOP dan Tim Siaga. Materi hari ke-4 adalah Pelatihan Pemadaman Api. Angkatan pertama dan kedua masing-masing terdiri dari 4 rombongan belajar sehingga total ada 8 rombel. Setiap rombel terdiri dari 8 satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan mengirimkan 5 personel guru dan/atau tenaga kependidikan sehingga total peserta mencapai 320 orang. Narasumber aktivitas tersebut berjumlah 8 orang (2 orang per rombel) yang berasal dari BPBD Kab. Bantul.



Gambar 3.10 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Puluhan Sedayu



Gambar 3.11 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN 2 Sedayu



Gambar 3.12 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Sungapan



Gambar 3.13 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SLBN 2 Bantul



Gambar 3.14 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di Korwil Pendidikan Imogiri



Gambar 3.15 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Bintaran



Gambar 3.16. Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SDN Piring



Gambar 3.17 Aktivitas Pembentukan SPAB Rintisan di SD Muh. Bantul Kota

- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 58.976.680,- dan terealisasi sebesar Rp 54.439.180,- atau 92,31%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya dengan target 20 orang dan tercapai sebanyak 60 orang atau 300%.

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota secara umum dilaksanakan dalam 2 bentuk aktivitas. Berikut rician kedua aktivitas tersebut:

Pelatihan TRC PB Kabupaten Bantul

Aktivitas ini diawali dengan Pembentukan TRC PB Kabupaten Bantul melalui Rapat Koordinasi Pembentukan TRC Penanggulangan Bencana Kabupaten Bantul mengundang perwakilan dari 25 OPD, K/L, LSM, Dunia Usaha, dan FPRB Kabupaten Bantul tanggal 22 Februari 2023 di BPBD Kabupaten Bantul. Rapat ini menghasilkan Draft Rancangan Keputusan Bupati Bantul tentang Pembentukan TRC Penanggulangan Bencana Kabupaten Bantul. Draft tersebut akhirnya disahkan menjadi Keputusan Bupati Nomor 206 Tahun 2023 pada tanggal 6 April 2023. Setelah susunan tim disepakati, sambil menunggu proses pengesahan Draft Rancangan Keputusan Bupati di atas, dilaksanakan Pelatihan kepada calon TRC

PB Kabupaten Bantul pada tanggal 6-7 Maret 2023 di Grand Rohan Hotel. Pelatihan tersebut diikuti oleh 35 orang peserta dari 25 OPD, K/L, LSM, Dunia Usaha, dan FPRB Kabupaten Bantul. Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Wakil Bupati Bantul, Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DIY, Rahmat Subiyakto (Perkumpulan Lingkar), dan Supervisor Pusdalops PB BPBD Kabupaten Bantul. Berikut rincian materi yang disampaikan dalam pelatihan:

Tabel 3.9 Pelatihan TRC PB Kabupaten Bantul tahun 2023

Tanggal	Materi	Pemateri	Durasi (Jam)
6 Maret 2023	<i>Keynote Speech</i>	Wakil Bupati Bantul	1
	TRC Lintas Sektor di Provinsi DIY	Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DIY	1
	a. Manajemen PB b. Pengantar TRC Lintas Sektor c. Pembentukan TRC Lintas Sektor	Rahmat Subiyakto (Perkumpulan Lingkar)	3
	a. SOP TRC Lintas Sektor b. Pelaporan TRC Lintas Sektor c. Rencana Tindak Lanjut	Rahmat Subiyakto (Perkumpulan Lingkar)	5
7 Maret 2023	Alur Informasi dan Koordinasi	Supervisor Pusdalops PB	1
Total			11



Gambar 3.18 Pelatihan TRC PB Kabupaten Bantul

Pelatihan TRC BPBD Kabupaten Bantul

Aktivitas ini diselenggarakan dalam bentuk Pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) pada tanggal 13 dan 14 Maret 2023 di BPBD Kabupaten Bantul. Pelatihan tersebut diikuti oleh 25 orang peserta yang terdiri dari 16 personel TRC BPBD, 2 personel Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan, dan Penanganan Pasca Bencana, 2 personel Pusdalops PB, dan 5 personel Pemadam Kebakaran BPBD. Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut adalah 2 orang narasumber dari PMI Kabupaten Bantul. Materi yang disampaikan kedua narasumber tersebut meliputi: (1) Pengantar Pertolongan Pertama; (2) Anatomi dan Faal Dasar; (3) Penilaian; (4) Bantuan Hidup Dasar dan Resusitasi Jantung-Paru; (5) Perdarahan dan Shock; (6) Cidera Jaringan Lunak; (7) Cidera Sistem Otak Rangka; (8) Luka Bakar; (9) Pemindahan; dan (10) Kedaruratan Medis. Kesepuluh materi tersebut disampaikan dalam waktu 16 jam. Setelah pelatihan tersebut, peserta memperoleh

sertifikat yang ditandatangani oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bantul dan PMI Kabupaten Bantul.



Gambar 3.19 Pelatihan TRC BPBD Kabupaten Bantul Hari

- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kontijensi

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 91.550.000,- dan terealisasi sebesar Rp 90.537.350,- atau 98,89%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Rencana Kontinjensi yang Dilegalisasi dengan target 1 dokumen dan tercapai sebanyak 1 dokumen atau 100%.

Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kontijensi dilaksanakan mulai bulan Maret hingga November 2023 untuk menyusun Rencana Kontinjensi Tanah Longsor Kabupaten Bantul Tahun 2023-2025. Berikut *timeline* Penyusunan Dokumen Renkon:

Tabel 3.10 Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Renkon tahun 2023

Agenda	Tanggal	Tempat	Peserta
Sosialisasi dan Pembentukan Tim Teknis	16 Mei 2023	Gedung Induk Lantai III Kompleks Bupati Bantul	60 orang dari unsur OPD, K/L, BUMN, BUMD,
FGD 1 (Paparan Laporan Pendahuluan)	25 Mei 2023	Aula Pari DKPP Kab. Bantul	Kapanewon, Kalurahan, FPRB, LSM, dan Media
FGD 2 (Paparan Laporan Antara)	26 Juni 2023	Aula Pari DKPP Kab. Bantul	
Paparan Laporan Akhir	29 November 2023	Ruang Rapat Lantai II BPBD Kab. Bantul	20 orang dari unsur OPD, K/L, dan FPRB



Gambar 3.20 Aktivitas Sosialisasi dan Pembentukan Tim Teknis Penyusunan Dokumen



Gambar 3.21 Aktivitas FGD 1 Penyusunan Dokumen



Gambar 3.22 Aktivitas FGD 2
Penyusunan Dokumen



Gambar 3.23 Aktivitas Paparan
Laporan Akhir Dokumen Renkon

- Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 100.349.880,- dan terealisasi sebesar Rp 84.400.000,- atau 84,11%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan dengan target 250 orang dan tercapai sebanyak 320 orang atau 128%.

Gladi Kesiapsiagaan Bencana Tsunami Kabupaten Bantul Tahun 2023

Rangkaian aktivitas gladi ini diselenggarakan dalam rangka mendukung partisipasi BPBD Kabupaten Bantul secara khusus dan Kabupaten Bantul secara umum dalam gelaran IOWave23. IOWave23 sendiri digelar oleh UNESCO setiap 2 tahun sekali guna mengevaluasi kesiapan Sistem Peringatan Dini dan Mitigasi Tsunami di kawasan sekitar Samudera Hindia. Gelaran ini diikuti oleh negara-negara di sekitar Samudera Hindia, termasuk Indonesia. Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang turut berpartisipasi dalam latihan ini. Pada tahun 2023, bentuk latihan Kabupaten Bantul dalam IOWave23 adalah Gladi Ruang dan *Drill* yang dipusatkan di Kalurahan Murtigading, Kapanewon Sanden. Skenario kejadian yang digunakan adalah tsunami akibat gempa bumi *megathrust* bermagnitudo 9,1 Mw yang terjadi di selatan pesisir Kabupaten Bantul.

Tabel 3.11 Pelaksanaan Gladi Kesiapsiagaan Bencana Tsunami Kabupaten Bantul Tahun 2023

Agenda	Tanggal	Peserta
Rapat Koordinasi Teknis 1 Persiapan Gladi	19 Oktober 2023	60 orang (BMKG, BPBD, Kapanewon Sanden, Koramil Sanden, Polsek Sanden, Puskesmas, PMI, Kalurahan Murtigading, FPRB Murtigading, 10 Padukuhan di Murtigading, Kepala Sekolah, Masyarakat, Tim Panitia dan Pendamping)
Rapat Koordinasi Teknis 2 Persiapan Gladi	24 Oktober 2023	80 orang (BMKG, BPBD, Kapanewon Sanden, Koramil Sanden, Polsek Sanden, Puskesmas, PMI, 6 Kalurahan dan FPRB-nya, FPRB Murtigading, 10 Padukuhan di Murtigading,

Agenda	Tanggal	Peserta
		Tagana, SRI Wil. IV, Kalurahan dan FPRB Parangtritis, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kepala Sekolah, Masyarakat, Tim Panitia dan Pendamping)
Gladi Ruang dan <i>Drill</i> Bencana Tsunami Kab. Bantul	25 Oktober 2023	320 orang (BMKG, Polres, Kodim, Pos TNI AL, Polairud, Dinkes, Satpol PP, Dinsos, BPBD, Kapanewon Sanden, Kretek, dan Srandakan, 3 Koramil, 3 Polsek, Puskesmas, PMI, 6 Kalurahan dan FPRBnya, 10 Padukuhan di Murtigading, Tagana, SRI Wil. IV, Kalurahan dan FPRB Parangtritis, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kepala Sekolah dan 25 Siswa, Masyarakat, Tim Panitia dan Pendamping)



Gambar 3.24 Aktivitas Rakornis 1 Persiapan Gladi



Gambar 3.25 Aktivitas Rakornis 2 Persiapan Gladi



Gambar 3.26 Gladi Ruang dan Drill Bencana Tsunami Kabupaten Bantul Tahun 2023



Apel Kesiapsiagaan Bencana Hidrometeorologi Kabupaten Bantul Tahun 2023

Aktivitas ini diselenggarakan dalam rangka mengecek kesiapan seluruh sumber daya penanggulangan bencana di Kabupaten Bantul dalam menghadapi potensi kejadian yang ditimbulkan oleh kondisi hidrometeorologis basah mulai akhir tahun 2023 hingga awal 2024. Tahap persiapan dilakukan dengan 2 kali rapat koordinasi. Rapat koordinasi pertama tanggal 20 November 2023 di BPBD Kabupaten Bantul yang melibatkan internal BPBD Kabupaten Bantul merumuskan gambaran umum pelaksanaan aktivitas beserta identifikasi pihak-pihak yang akan diundang dan dilibatkan, baik sebagai panitia, peserta, maupun tamu undangan.

Rapat koordinasi kedua tanggal 21 November 2023 di BPBD Kabupaten Bantul merumuskan teknis pelaksanaan apel dengan mengundang OPD, K/L, dan Organisasi yang akan dilibatkan sebagai panitia. Puncak acara Apel dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023 di Lapangan Paseban Bantul. Hadir sebagai Pembina Apel adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul dan dihadiri oleh sekitar 650 pimpinan dan/atau perwakilan OPD, staf ahli, asisten sekda, BUMN/BUMD, LSM, Organisasi Kemanusiaan, Pemerintah Kalurahan, FPRB, media, serta petugas dan relawan penanggulangan bencana dari berbagai instansi dan komunitas di Kabupaten Bantul.



Gambar 3.27 Aktivitas Apel Kesiapsiagaan Bencana Hidrometeorologi Kabupaten Bantul Tahun 2023

c. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

Sasaran kegiatan ini adalah Capaian Pelayanan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana dengan target 82% terealisasi 82%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp.244.429.950,- terealisasi Rp.173.677.250,- atau 71,05%. Kegiatan ini didukung oleh 5 (lima) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 10.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 1.062.500,- atau 10,62%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Regulasi Pendukung Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Daerah dengan target 2 dokumen dan tercapai sebanyak 1 draft Raperbup atau 15%. Sub Kegiatan Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota secara umum dilaksanakan dalam bentuk Rapat Pembahasan Draft Rencana Peraturan Bupati (Raperbup) Bantul Pedoman Pembentukan FPRB. Rapat ini diselenggarakan pada tanggal 22 November 2023 di Memoria Cafe and Event Space, Pandak, dengan mengundang Kepala Pelaksana, Plt. Sekretaris Pelaksana, para Kabid, para JF, perwakilan satgas-satgas, serta staf Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan, dan Penanganan Pasca Bencana BPBD Kab. Bantul. Rapat tersebut membahas dan menyempurnakan draf Raperbup yang sudah disusun Bidang PK-PPB sebelum dibahas di level FPRB Kabupaten Bantul serta FPRB Kapanewon dan Kalurahan se-Kabupaten Bantul. Akan tetapi, hingga akhir tahun 2023, draft tersebut masih belum berhasil dibahas di level FPRB karena adanya pergantian kepengurusan FPRB Kab. Bantul. Oleh karena itu, pembahasan draft ini harus dilanjutkan dan disahkan di tahun 2024.



Gambar 3.28 Rapat Pembahasan Draft Raperbup Pedoman Pembentukan FPRB

- Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten Bantul
Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.29.700.000,- terealisasi Rp.16.300.000,- atau 54 % , Indikator keluaran sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen tata kelola kelembagaan bencana daerah sejumlah 1 dokumen dan tercapai 100%, yang terdiri dari dokumen draf pengurus FPRB Kabupaten bantul Tahun 2024-2028, Capaian hasil kinerja pelayanan sistem dasar penanggulangan bencana 50%



Gambar 3.29 Rapat koordinasi pengurus FPRB.

- Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 8.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp.6.510.000,- atau 77,50%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Data dan Informasi Kebencanaan yang Tersedia dengan target 12 Dokumen dan tercapai sebanyak 12 Dokumen dalam bentuk buletin kebencanaan atau 100%.

Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan secara umum dilaksanakan dalam bentuk:

Rapat Tim Redaksi Buletin Kebencanaan

Rapat ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2023 di BPBD Kabupaten Bantul guna membentuk Tim Redaksi Buletin Kebencanaan yang terdiri dari personil Pusdalops PB dan Bidang Pencegahan, Kesiapsiagaan, dan Penanganan Pasca Bencana.

Penyusunan dan Pencetakan Buletin Kebencanaan

Penyusunan dan Pencetakan Buletin dilakukan rutin setiap bulan, mulai bulan Januari-Desember 2023 guna menyusun Buletin Kebencanaan BPBD Kabupaten Bantul Bulan Desember 2022 sampai dengan Bulan November 2023 sehingga total terdapat 12 edisi buletin. Buletin memuat informasi kejadian dan dampak serta dokumentasi kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan BPBD Kabupaten Bantul selama 1 bulan. Setiap edisi buletin dicetak sebanyak 20 eksemplar dan akan didistribusikan ke mitra dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi kebencanaan Kab. Bantul.



Gambar 3.30 Rapat Tim Redaksi Buletin Kebencanaan BPBD Kab. Bantul

- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Pagu anggaran sub kegiatan ini adalah sebesar Rp 45.530.000,- dan terealisasi sebesar Rp 22.075.000,- atau 48,48%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Laporan Hasil Binwas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dengan target 1 laporan dan tercapai sebanyak 1 laporan atau 100%. Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana secara umum dilaksanakan dalam 2 bentuk aktivitas, yakni:

Rapat Koordinasi Persiapan Monev Kaltana Parangtritis

Rapat ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023 di Warung Mbak Mini dan diikuti oleh perwakilan dari BNPB, Kepala Bidang dan Staf Bidang PK-PPB, Lurah dan Ketua FPRB Parangtritis, serta Tim Fasilitator Kaltana BPBD Kab. Bantul. Rapat ini mendiskusikan persiapan dari Kalurahan Parangtritis dan BPBD Kabupaten Bantul untuk menerima kunjungan monev dari Kemenkeu yang akan dilaksanakan tanggal 12 September 2023 di Kantor Kalurahan Parangtritis.



Gambar 3.31 Aktivitas Rapat Koordinasi Persiapan Monev Kaltana Parangtritis dengan BNPB dan Kemenkeu

Penilaian Ketangguhan Desa (PKD)

Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) dilakukan guna mengetahui tingkat ketangguhan 75 kalurahan di Kabupaten Bantul dalam menghadapi potensi ancaman yang ada di wilayahnya masing-masing.



Gambar 3.32 Aktivitas Pembekalan Tim Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) BPBD Kabupaten Bantul dengan BNPB dan Pujiono Center



Gambar 3.33 Aktivitas Sosialisasi PKD Kepada 75 Kalurahan di Kabupaten Bantul oleh Narasumber dari Pujiono Center

Aktivitas ini diawali dengan Pembekalan Tim PKD BPBD Kabupaten Bantul sebanyak 5 orang oleh 2 orang narasumber dari BNPB dan Pujiono Center pada tanggal 22 November 2023 di BPBD Kabupaten Bantul. Pembekalan dilakukan guna menyiapkan kemampuan Tim PKD BPBD Kabupaten Bantul dalam menjalankan tugas-tugasnya selama mendampingi 75 kalurahan menilai ketangguhannya. Selanjutnya, aktivitas dilanjutkan dengan Sosialisasi PKD kepada

150 perwakilan yang berasal dari 75 kalurahan pada tanggal 23 November 2023 di Resto Waroeng Omah Sawah. Dalam sosialisasi tersebut, perwakilan kalurahan dibekali cara mengisi formulir PKD secara *online*. Pasca kegiatan sosialisasi tersebut, setiap kalurahan dipersilakan mengisi formulir PKD yang dapat diakses melalui *website* katalog kesiapsiagaanbnpb.go.id dan tim PKD akan mengecek hasil pengisian formulirnya menggunakan akun admin *website* tersebut.

- Sub Kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.150.799.950,- terealisasi Rp.127.729.750,- atau 84,70% . Indikator keluaran sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota Melalui Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P) sebanyak 1 dokumen terealisasi 1 dokumen atau mencapai 100%



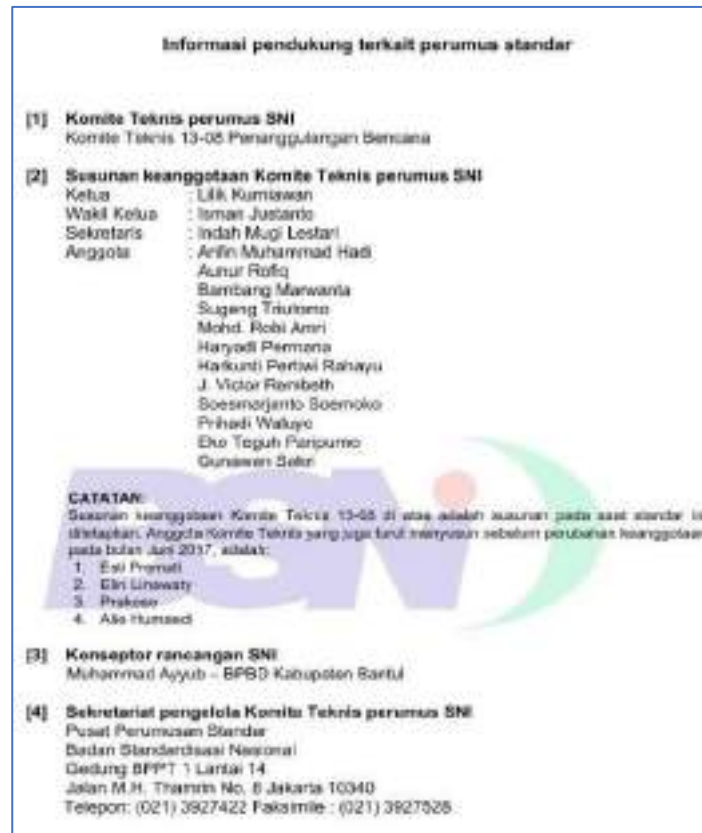
Gambar 3.34 Pembentukan dan Pelatihan Tim Jitupasna Kabupaten Bantul



Gambar 3.35 Kunjungan lapangan dalam rangka penyusunan Jitupasna Banjir dan Tanah longsordi Kapanewon Imogiri

Dalam melaksanakan tugas fungsi guna mencapai tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan terobosan dan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya. Inovasi yang telah dilaksanakan adalah *Bantul Integrated Sirine System* (BISS) merupakan media diseminasi informasi tsunami yang didapatkan dari BMKG kepada masyarakat melalui perintah suara secara langsung. Inovasi ini

merupakan yang pertama di Indonesia dan sudah dijadikan rujukan dalam Standar Nasional Indonesia (SNI). Pengesahan Standar Nasional Indonesia SNI dituangkan dalam SNI 8040:2017 tentang Sirine Peringatan Dini Tsunami.



Gambar 3. 36 Standar Nasional Indonesia SNI 8040:2017 tentang Sirine Peringatan Dini Tsunami

2. Sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan

Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera sesuai dengan tingkat waktu tanggap (*response time*) pada saat dan setelah kejadian kebakaran bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran dan yang terdampak kebakaran, yang meliputi kegiatan pemadaman, pengendalian, penyelamatan dan evakuasi. Berdasarkan hasil perhitungan waktu tanggap (*response time*) tahun 2023 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan (satuan menit)

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2022	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan.	8,20	14,42	8,19	143,20	14,36	142,97

Sumber : esakip ROPK tahun 2023

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 14,42 realisasi sebesar 8,19, tercapai 143,20% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 14,36 Capaian tahun 2023 ini telah menyumbangkan 142,97% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Permasalahan :

1. Kelembagaan Sub Urusan Kebakaran belum sepenuhnya sesuai dengan Permendagri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
2. Keterbatasan SDM dan Prasarana dan Sarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.
3. Koordinasi lintas Sektor dalam Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan masih perlu ditingkatkan.

Solusi :

1. Optimalisasi kelembagaan yang ada dengan memperkuat Kerjasama antar daerah dan fungsi Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) .
2. Pemenuhan SDM dan Prasarana dan Sarana Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan secara bertahap.
3. Optimalisasi fungsi koordinasi dan komando dalam pelaksanaan penanggulangan bencana.

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU Waktu Tanggap (*Response Time*) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Penguatan kelembagaan Sub Urusan Kebakaran.
- b. Penambahan cakupan layanan pemadaman dan penyelamatan.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan

Penyelamatan pada tahun 2023, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan indikator

- Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan target sebesar 100% tercapai sebesar 100% atau 100%.

program ini didukung kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya Dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran kegiatan ini adalah Capaian Pelayanan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun dengan target 86% terealisasi 85%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp.1.047.148.250,- terealisasi Rp.1.000.066.800,- atau 95,50%. Kegiatan ini didukung oleh 7 (tujuh) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
Pagu anggaran sub. kegiatan ini Rp. 129.950.000 terealisasi Rp. 128.561.300 atau 98,93%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya

Kegiatan Pencegahan kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota ini dilaksanakan dengan melaksanakan Review Dokumen NSPM yang berisi Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran yang didalamnya berisi tentang hal hal sebagai berikut :Gambaran umum wilayah kabupaten Bantul; Analis dan Kajian Risiko ; Kajian Risiko Kebakaran; Rancangan Sistem Proteksi Kebakaran(RSPK); Rancangan Sistem Pencegahan Kebakaran; Pemberdayaan Masyarakat; Rencana Program Pembanguna



Gambar 3.37 Dokumentasi Peta Rawaan Kebakaran dan Foto sampul Dokumen RISPK



Gambar 3.38 Presentasi Hasil RISPK di Hadapan Dinas Instansi terkait di wilayah Kabupaten Bantul

- Sub Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota

Pagu anggaran sub. kegiatan ini Rp. 42.000.000,- terealisasi Rp. 42.000.000,- atau 100%. Indikator sub kegiatan ini adalah : Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan target 84 laporan dan tercapai sebesar 84 laporan atau 100%.

Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota merupakan operasional petugas pemadam kebakaran dalam melaksanakan pelayanan, pencegahan, pengendalian, pemadaman dan penyelamatan kebakaran di Wilayah Kabupaten Bantul. Gambaran kongkrit kegiatan yang dilaksanakan yaitu belanja logistik (makanan dan minuman) untuk 7 (tujuh) Sektor Pemadam Kebakaran dengan jumlah Rp 500.000,- setiap bulan pada masing-masing Sektor.



Gambar 3.39 Proses pemadaman kebakaran

- Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran.

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.47.900.000,- terealisasi Rp.47.900.000,- atau 100%. Indikator sub kegiatan ini adalah: Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Penyelamatan/Evakuasi Saat Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran dengan target sebesar 12 dokumen tercapai sebesar 12 dokumen atau 100%.

- Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.2.475.000,- terealisasi Rp.2.475.000,- atau 100%. Indikator sub kegiatan ini adalah: Jumlah dokumen yang memuat kajian kebutuhan jenis sarana dan prasarana untuk pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi yang sesuai standar dengan target sebesar 1 dokumen tercapai sebesar 1 dokumen atau 100%.

Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi bertujuan untuk melakukan pendataan terkait tersedianya sarana dan prasarana penyelamatan yang berada di 7 (tujuh) sektor Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sehingga sarana dan prasarana yang tersedia dapat terdata dan terpenuhi akan kebutuhan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Tanggal 05 Juni 2023 s/d 07 Juni 2023 dan diakhiri dengan rapat paparan hasil kegiatan pada Tanggal 08 Juni 2023.

- Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.528.030.750- terealisasi Rp.483.383.000,- atau 91,54%. Pengadaan dilakukan dengan metode e-purchasing dengan nomor Surat Pesanan 04/PPK-BPBD/SP/Bid-BMAP/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan penyedia CV. Kartika Sejahtera. Indikator sub kegiatan ini adalah: Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait.

Kegiatan pengadaan sarana prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan alat pelindung diri merupakan kegiatan pengadaan pemenuhan sarana dan prasarana di masing-masing pos sektor pemadam kebakaran untuk menunjang evakuasi pada saat pemadaman kebakaran. Adapun Sarana Prasarana meliputi:

Tabel 3.13 Daftar Pengadaan Sarpras Kebakaran dan APD Tahun 2023

No.	Uraian	Kuantitas
1.	2952002000-RPB-080723336 Sepatu Pemadam	11 psg
2.	4816003999-RPB-080725247 Cartridge Masker Respirator	28 bh
3.	4392302999-RPB-080725991 Copling 1,5 machino	15 bh
4.	4392302999-RPB-080727102 Copling 2,5 machino	15 bh
5.	4392301002-RPB-080727982 Foam Liquid ENDLESSAFE AFFF 3 %	8 gln
6.	4392301002-RPB-080728625 FOAM LIQUID ENDLESSAFE AFFF 3 % Drum (200 Liter)	1 Drum
7.	4816003999-RPB-080729483 Masker Gas Respirator 3M 6200 MASK	28 unit
8.	4392302001-RPB-080730551 Nozzle foam gun 1.5 Inch Pistol Grip Nozzle NOZZPRO Multipurpose	8 unit
9.	4392302001-RPB-080731266 Nozzle foam gun 2.5 Inch Pistol Grip Nozzle NOZZPRO Multipurpose	8 unit
10.	4392301002-RPB-080732339 APAR 3KG Karbondioksida (CO2) TONATA	1 unit
11.	3626000005-RPB-080733335 Sarung Tangan	28 psg
12.	4392302001-RPB-080734994 NOZZLE FOAM MANUAL PEMADAM 2.5 Inch MACHINO	8 unit

- Sub Kegiatan Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.142.992.500,- terealisasi Rp.142.611.500,- atau 99,73%. Indikator sub kegiatan ini adalah: Peningkatan kapasitas Aparatur Pemadam Kebakaran dengan target sebesar 170 orang tercapai sebesar 170 orang atau 100%.

Kegiatan Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran terbagi menjadi dua kegiatan. Kegiatan yang pertama adalah Pembinaan Aparatur yang dilaksanakan untuk mendapatkan sertifikat keahlian dalam penanggulangan kebakaran serta penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran dengan jumlah peserta 50 orang. Kegiatan yang kedua adalah untuk meningkatkan solidaritas antar Aparatur Pemadam Kebakaran dan

Penyelamatan yang berada di BPBD Kabupaten Bantul dengan jumlah peserta 120 orang. Kegiatan Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran bertujuan untuk lebih meningkatkan profesionalisme aparatur pemadam kebakaran melalui pelatihan teori maupun praktek. Selain itu kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keahlian dalam penanggulangan kebakaran serta penanganan bahan berbahaya dan beracun kebakaran. Pemateri untuk kegiatan yang pertama terdiri dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY, Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta, dan Instruktur atau Pelatih Internal Damkarmat BPBD Kabupaten Bantul. Pelaksanaan kegiatan di KJ Hotel, Jl. Parangtritis No. 120, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta pada Tanggal 26 Juni 2023 s/d 27 Juni 2023. Bentuk kegiatan yaitu berupa pembinaan teori dan praktek. Pemateri untuk kegiatan yang kedua berasal dari DPRD Kabupaten Bantul dan Instruktur atau Pelatih Internal Damkarmat BPBD Kabupaten Bantul. Pelaksanaan kegiatan di Ledok Sambu, Jl. Kaliurang km 19,2 Sambu, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY pada Tanggal 05 Desember 2023 s/d 07 Desember 2023.

b. Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran

Sasaran kegiatan ini adalah Capaian Pelayanan Peralatan Proteksi Kebakaran dengan target 65% terealisasi 50%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp.30.599.970,- terealisasi Rp.30.536.250,- atau 99,79%. Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.3.600.000 terealisasi Rp.3.600.000 atau 100%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/Gedung/Lingkungan yang Dipersyaratkan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran

Kegiatan Pendataan Sarana dan Prasarana Proteksi Kebakaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pendataan terhadap sarpras proteksi kebakaran yang ada di wilayah Kabupaten Bantul diharapkan dengan adanya pendataan ini sarana dan prasarana yang tersedia dapat terdata

dengan baik sehingga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan yang akan datang.

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kalurahan dengan petugas pendataan dari Tim Pemadam Kebakaran BPBD Kabupaten Bantul. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai bulan Agustus tahun 2023. Bentuk kegiatan yaitu berupa pendataan dan penilaian sarpras proteksi kebakaran yang terpasang pada bangunan Gedung.

- Sub Kegiatan Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp. 26.999.970 terealisasi Rp. 26.936.250 atau 99,76%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/Gedung/Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran

Kegiatan ini dilaksanakan dengan sasaran bangunan yang berada di wilayah kabupaten Bantul sebanyak 30 gedung. Pelaksanaan Inspeksi dilakukan oleh Petugas Tim Inspeksi dari BPBD Kabupaten Bantul.



Gambar 3.40 Proses Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran

c. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah Capaian Kinerja Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran dengan target 80% terealisasi 75%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp. 902.500.050,- terealisasi Rp.868.539.875,- atau 96,24%. Kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat
Pagu Anggaran sub. kegiatan ini Rp. 257.500.050 terealisasi Rp. 250.346.050 atau 97,22%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Mengalami Peningkatan setiap tahunnya.
Kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi masyarakat merupakan kegiatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang dilaksanakan di tingkat Sekolah dasar yang berada di wilayah kabupaten Bantul dengan data terlampir.
Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan 62 Sekolah Dasar yang dikelompokkan menjadi 20 kelompok dalam pelaksanaan kegiatan.
Instruktur terdiri dari tim Bidang Pemadam Kebakaran dan PUSDALOP PB. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai Tanggal 2 s/d 29 Februari 2023. Bentuk kegiatan yaitu berupa pembinaan teori dan praktek. Materi yang disampaikan meliputi materi teori dan materi praktek yaitu : Materi Penilaian Ancaman Bencana Khususnya Kebakaran; Membuat Peta Rawan Kebakaran; Membuat SOP Kebakaran; Pengenalan Materi Teori Dasar Api; Praktek Pemadaman Api secara Tradisional; dan Praktek Penggunaan APAR.



Gambar 3. 41 Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Kebakaran

Tabel 3.14 Daftar Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi Kebakaran Tahun 2023

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD Muh Tamantirto	Geblangan Tamantirto Kasihan
2	SD Negeri Ngrukeman	Rukeman Tamantirto Kasihan
3	SD Negeri Kasihan	Jl. Bibis Kasihan Tamantirto Kasihan
4	SD N telogo	Tlogo Tamantirto Kasihan Bantul

No	Nama Sekolah	Alamat
5	SD NEGRI NGEBEL	Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul
6	SD Negeri Karangjati	Karangjati Tamantirto Kasihan
7	SD N 1 Sribitan	Sribitan Bangunjiwo Kasihan Bantul
8	SD N Sembungan	Sembungan Bagunjiwo Kasihan
9	SD N Donotirto	Donotirto Bangunjiwo Kasihan
10	SD Sonosewu	Sonopakis Kidul Ngestiharjo Kasihan
11	SD Mutiara Persada	Jl. Sumberan Baru Ngestiharjo Kasihan
12	SD Muhamadiyah Senggotan	Ngestiharjo Kasihan
13	SD N Rejodadi	Brengosan Ngestiharjo Kasihan Bantul
14	SD Negeri Kadipiro 3	Sonopakis Lor Ngestiharjo Kasihan
15	SD Negeri Kadipro 1	Sutopadan Ngestiharjo Kasihan
16	SD Negeri Kadipiro 2	Kadipiro Ngestiharjo Kasiha
17	MI Nurohmah Bina Insani	Komplek Masjid Nurohmah , Ngrame rt 02 Tamantirto Kasihan
18	SD N Winongo	Jln . Bantul km 6 Glondong Tamantirto Kasihan Bantul
19	SD Brajan	Brajan Tamantirto Kasihan Bantul
20	SD Muh Ambarbinangun	Kalipakis Tirtonirmolo Kasihan Bantul
21	SD Muhamadiyah Mrisi	Jln.Mrasi kasongan Tirtonirmolo Kasihan Bantul
22	SD N Kalangan	Kalangan rt 05 Bangunjiwo Kasihan Bantul
23	SD N Sambikerep	Sambikerep Bangunjiwo Kasihan Bantul
24	SD N Kasongan	Jerontabag Bangunjiwo Kasihan
25	SD N Kalipucang	Kalipucang Bangunjiwo Kasihan Bantul
26	SD N 1Padokan	jl.Bibis Padokan Tirtonirmolo Kasihan Bantul
27	SD N 2Padokan	Padokan Lor Tirtonirmolo Kasihan Bantul
28	SD N Nirmala	Jeblog Tirtonirmolo Kasihan
29	SD Negeri Karen	Karen Tirtomulyo Kretek
30	SD Negeri Tirtosari	Kirobayan Tirtosari Kretek
31	SD Negeri 2 Kretek	Greges Donotirto Kretek
32	SD N Klangon	klangon argosari sedayu
33	SD Muh Argosari	Argosari sedayu Bantul
34	SD N Jetis	Jln wates argosari sedayu
35	SD N 1 Sedayu	Argorejo, Sedayu, Bantul
36	SD Negeri Wukirsari	Manggung Wukirsari Imogiri
37	SD Negeri Pucung	Pucung Wukirsari Imogiri
38	SD Negeri Ngasinan	Nogosari II Wukirsari Imogiri
39	SD Negeri Sokowaten Baru	Jl. Arimbi No 27 Sokowaten Banguntapan
40	SD Negeri Banguntapan	Jl. Raya Berbah Tegalkopen Banguntapan
41	SD Negeri Jomblangan	Jomblangan Banguntapan Banguntapan
42	SD N Terban	Cangkring Sidomulyo Bambanglipuro
43	MI Miftahul Ulum Sarang	Sarang Sidomulyo Bambanglipuro
44	SD Negeri 3 Panggang	Ngampelan Sidomulyo Bambanglipuro
45	SD N Kanggotan	Kanggotan Pleret Pleret
46	SD Brajan	Brajan Wonokromo Pleret
47	SD N Putren	jln. Pleret Ds.Keputren Pleret ,Pleret Bantul
48	SD Karanggayam	Karanggayam Segoroyoso Pleret
49	SD Negeri Wonolelo	Guyangan Wonolelo Pleret
50	SD Muhamadiyah Pandes	Pandes 1 Wonokromo Pleret Bantul
51	SD Negeri Tangkil	Tangkil Muntuk Dlingo
52	SD Negeri 1 Banjarharjo	Muntuk Muntuk Dlingo
53	SD Negeri 2 Banjarharjo	Muntuk Muntuk Dlingo
54	SD N Suruh	Gunung Cilik Muntuk Dlingo
55	SD N 3 Temuwuh	Temuwuh, Dlingo, Bantul
56	SD Banyuurip Dlingo	Jatimulyo Dlingo
57	SD Negeri Seropan	Seropan 3 Muntuk Dlingo
58	SD Negeri Pakis	Pakis 2 Dlingo Dlingo
59	SD Semuten	Semuten Jatimulyo Dlingo
60	SD 1 Cepokoajar	Gampingan Munggang RT 04 Sitimulyo Piyungan
61	SD Muh Karangploso	Karangploso Sitimulyo Piyungan

No	Nama Sekolah	Alamat
62	SD Negeri Karanggayam	Karanggayam Sitimulyo Piyungan

- Sub Kegiatan Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran
Pagu Anggaran sub. kegiatan ini Rp. 585.000.000 terealisasi Rp. 558.576.325 atau 95,48%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Relawan Pemadam Kebakaran yang Terbentuk dan Terbina pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya.

Kegiatan Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran merupakan kegiatan Pembentukan REDKAR yang dilaksanakan di tingkat Desa / Kalurahan. Kegiatan ini terdiri dari Perwakilan 16 Desa untuk Pembentukan REDKAR dan 3 Desa untuk Pembinaan REDKAR yang sudah terbentuk pada tahun sebelumnya.

Instruktur terdiri dari tim Bidang Pemadam Kebakaran dan penyelamatan BPBD Kabupaten Bantul. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai Tanggal 2 Maret 2023 s/d 29 Maret 2023. Bentuk kegiatan yaitu berupa pembinaan teori dan praktek. Materi yang disampaikan meliputi materi teori dan materi Paraktek yaitu : Materi Perbup. 54 Tahun 2021 Tentang Pemberdayaan Masyarakat; Materi SOP Relawan Pemadam Kebakaran; Praktek Pemadaman Api secara Tradisional; dan Praktek Penggunaan APAR



Gambar 3. 42 Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran

- Sub Kegiatan Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana
Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp. 60.000.000 terealisasi Rp. 59.617.500 atau 99,36%. Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Dokumen yang Memuat Jumlah SKKL Desa/Kelurahan yang Telah Tersedia Dukungan.

Kegiatan Dukungan Pemberdayaan Masyarakat / Relawan pemadam Kebakaran melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana ini bertujuan agar dalam pelaksanaan pencegahan kebakaran di wilayah Kalurahan memiliki sarana dan prasarana yang memadai.



Gambar 3.43 Penyediaan Sarana dan Prasarana penanganan kebakaran skala kecil

d. Kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah Capaian Pelayanan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia dengan target 100% terealisasi 100%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp.88.675.000,- terealisasi Rp.87.935.000,- atau 99,17%. Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.1.750.000,- terealisasi Rp.1.750.000,- atau 100%. Indikator sub kegiatan ini adalah: Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Operasi Penyelamatan yang Mengancam Keselamatan Manusia dengan target sebesar 10 laporan tercapai sebesar 10 laporan atau 100%.

Kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia merupakan belanja makanan dan minuman aktifitas lapangan untuk konsumsi proses operasi pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia. Gambaran kongkrit kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa belanja makanan dan minuman bagi

petugas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada saat melakukan human rescue dan animal rescue yang ditangani pada tahun 2023.



Gambar 3. 44 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

- Sub Kegiatan Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi
Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.35.000.000,- terealisasi Rp.34.445.000,- atau 98,41%. Indikator sub kegiatan ini adalah: Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sah dan Legal dengan target sebesar 1 laporan tercapai sebesar 1 laporan atau 100%. Kegiatan Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi bertujuan untuk mendapatkan keterampilan dalam proses penyelamatan dan evakuasi. Peserta pada kegiatan tersebut berjumlah 30 personel yang terdiri dari Aparatur Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD Kabupaten Bantul. Instruktur atau Pelatih merupakan Instruktur atau Pelatih Internal dari Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD Kabupaten Bantul. Pelaksanaan kegiatan di Gubug Pramuka Kwarcab Kabupaten Bantul, Bantul Warung, Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul pada Tanggal 08 September 2023 sampai 09 September 2023.



Gambar 3. 45 Pelaksanaan Pelatihan Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi

- Sub Kegiatan Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi

Pagu anggaran sub kegiatan ini Rp.49.450.000 - terealisasi Rp49.265.000,- atau 99.63%. Pengadaan dilakukan dengan metode e-purchasing dengan nomor Surat Pesanan 04/PPK-BPBD/SP/Bid-HT/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 Dan penyedia Makmur Sejati Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai dengan Standar Teknis

Kegiatan pengadaan sarana prasarana pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/ penyelamatan dan evakuasi merupakan kegiatan pengadaan pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang komunikasi di masing-masing pos sektor pemadam kebakaran agar dapat memudahkan komunikasi pada saat koordinasi evakuasi. Adapun Sarana Prasarana meliputi



Gambar 3. 46 Pelaksanaan Pengadaan Sarpras Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi

C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2023 di Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp.17.620.753.261,00 yang digunakan untuk membiayai Belanja. Sedangkan realisasi belanja sebesar Rp.16.766.631.706,00, atau sebesar 82,65%.

Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	4.480.846.179	25,43
2	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	2.068.923.270	11,74
Jumlah		6.549.769.449	37,17
Belanja Pendukung		11.070.983.812	62,83
Total Belanja		17.620.753.261	100,00

Sumber : esakip ROPK tahun 2023

Belanja dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama yang terkait langsung pencapaian sasaran dan anggaran untuk belanja program/kegiatan pendukung. Berdasarkan tabel diatas jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp.6.549.769.449,00 atau sebesar 37,17% dari total belanja, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp.11.070.983.812,00 atau sebesar 62,83% dari total belanja.

Anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana dengan besaran anggaran 25,43% dari total belanja. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan sebesar 11,74% dari total anggaran belanja.

Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari belanja Pegawai, belanja modal, belanja belanja tidak terduga dan belanja tranfer. Dalam belanja pegawai terdapat Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Tambahan Penghasilan ASN, dan lain-lain sebesar Rp.4.258.823.477,00 teralisasi sebesar 93,28%. Serapan ini tidak bisa maksimal karena dipengaruhi oleh pensiun pegawai, mutasi pegawai dan pengisian pegawai yang bukan merupakan wewenang dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Penyerapan belanja pada Tahun 2023 sebesar 95,15% dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar 92,66%, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 96,63%.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Waktu Tanggap (*Response Time*) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan sebesar 96,04%, sedangkan penyerapan anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Indeks Ketahanan Daerah (IKD) sebesar 91,09%. Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan menyerap anggaran paling besar yaitu 96,04% dari target. Sedangkan sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana menyerap anggaran terkecil yaitu 91,09% dari target.

Anggaran dan realisasi belanja Tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. 16 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	0,92	0,57	61,96	4.480.846.179	4.081.763.730	91,09
2	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	14,42	8,19	143,20	2.068.923.270	1.987.077.925	96,04

Sumber : esakip ROPK tahun 2023

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja pada tahun 2023 sebesar 4,85%, dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 7,34%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 3,37%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Indeks Ketahanan Daerah (IKD) sebesar 8,91%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Waktu Tanggap (*Response Time*) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan sebesar 3,96%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 8,91% dari anggaran target. Sedangkan sasaran Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan, efisiensi anggarannya terkecil yaitu 3,96% dari anggaran target. Efisiensi belanja Tahun 2023

yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	4.480.846.179	4.081.763.730	399.082.449	8,91
2	Waktu Tanggap (Response Time) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	2.068.923.270	1.987.077.925	81.845.345	3,96
Jumlah		6.549.769.449	6.068.841.655	480.927.794	7,34
Belanja Pendukung		11.070.983.812	10.697.790.051	373.193.761	3,37
Total Belanja		17.620.753.261	16.766.631.706	854.121.555	4,85

Sumber : esakip ROPK tahun 2023

BAB IV. PENUTUP

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 2 sasaran, 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2022. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 102,58% atau kinerja kriteria **Sangat Tinggi**

Dalam Pelaksanaan faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tahun 2023 antara lain adalah :

1. Komitmen dan keterlibatan semua pihak dalam penanggulangan bencana.
2. Ketersediaan SDM yang memenuhi kualifikasi.

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan melalui pengisian unsur pengarah BPBD dan Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota;
2. Legalisasi Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB), Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), dan Rencana Kontinjensi (Renkon).

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2023 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target

yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milih tuhan yang maha esa, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

RENCANA STRATEGIS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BANTUL 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi awal Perubahan Renstra (Tahun baseline/ Tahun 2021)	Target Indikator Kinerja				
				2022	2023	2024	2025	2026
Terwujudnya penurunan risiko bencana	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	0,90	0,91	0,92	0,93	0,94	0,95
	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Waktu Tanggap (Response Time) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	14,46 menit	14,44 menit	14,42 menit	14,40 menit	14,38 menit	14,36 menit

Lampiran 2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

ꦧꦤ꧀ꦥꦤꦤꦁꦭꦸꦁꦤꦁꦧꦺꦤꦕꦤꦢꦫꦺꦃ

Jalan KH. Wakhid Hasyim Palbapang Bantul, Kode Pos : 55713

Telp. (0274) 368222, Fax. (0274) 6462100

Website : <http://bpbd.bantulkab.go.id> Email : bpbd@bantulkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUS YULI HERWANTA, ST, MT
Jabatan : Kepala Pelaksana
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH
Jabatan : Bupati Bantul
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 26 Oktober 2023

PIHAK KEDUA
BUPATI BANTUL



H. ABDUL HALIM MUSLIH

PIHAK PERTAMA
KEPALA PELAKSANA



AGUS YULI HERWANTA, ST, MT
NIP. 19680720 199603 1 003

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Jabatan : Kepala Pelaksana
Tahun Anggaran : 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatkan Ketahanan Daerah dalam Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Angka	0,92	Triwulan I	0,92
					Triwulan II	0,92
					Triwulan III	0,92
					Triwulan IV	0,92*
2.	Meningkatkan Kualitas Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	Menit	14,42	Triwulan IV	14,42
					Triwulan II	14,42
					Triwulan III	14,42
					Triwulan IV	14,42*

Keterangan:

- Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Nama Program	Anggaran
1.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang (Dana Keistimewaan)	Rp. 404.350.000
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 10.951.151.812
3.	Program Penanggulangan Bencana	Rp. 3.987.596.179
4.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan penyelamatan Non Kebakaran	Rp. 2.068.923.270
	Jumlah Anggaran	Rp. 17.412.021.261

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

PIHAK KEDUA
BUPATI



H. ABDUL HALIM MUSLIH

Bantul, 26 Oktober 2023
PIHAK PERTAMA
KEPALA PELAKSANA



AGUS YULI HERWANTA, ST, MT
NIP. 19680720 199603 1 003